

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SISTEM
REPRODUKSI DAN PERAN SEKOLAH TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH
DI SMK MARSUDI LUHUR II
YOGYAKARTA**

Ria Rizki Palupi¹, Ika Fitria Ayuningtyas², Alfie Ardianan Sari³.

INTISARI

Latar Belakang : Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2002-2003 menyebutkan bahwa tidak sampai 50% remaja laki-laki dan remaja perempuan memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Di SMK MARSUDI LUHUR terdapat 94% siswa mengaku sudah pernah berpacaran, dan terdapat satu siswa yang baru di khitan kelas 11, dari beberapa faktor tersebut penulis sangat tertarik untuk mengambil judul mengenai kesehatan reproduksi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang sistem reproduksi dan peran sekolah terhadap perilaku seksual pra nikah di SMK MARSUDI LUHUR II YOGYAKARTA.

Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah analitik korelasi Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dilakukan di SMK MARSUDI LUHUR II YOGYAKARTA pada 18 Mei 2010 dengan populasi 150 siswa dan sampel 60 siswa. Alat ukur menggunakan kuesioner tertutup. Teknik samplingnya dengan Nonrandom Sampling. Uji statistik menggunakan *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Tingkat pengetahuan memberikan sumbangan yang sedikit terhadap perilaku seksual pra nikah. Secara keseluruhan peran sekolah sangat baik dalam pemberian pengetahuan mengenai sistem kesehatan reproduksi kepada siswanya. Tidak ada keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan perubahan perilaku seksual pra nikah. Ada keterkaitan antara peran sekolah dengan perubahan perilaku seksual pra nikah. Keeratan hubungan antar tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual pra nikah adalah sangat lemah.

Kesimpulan : Tidak ada keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan perubahan perilaku seksual pra nikah. Dibuktikan dengan nilai $p > 0,05$ dan didapatkan nilai $p = 0,156$. H_0 diterima H_a ditolak. Ada keterkaitan antara peran sekolah dengan perubahan perilaku seksual pra nikah. Dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ dan didapatkan nilai $p = 0,001$. H_a diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci : Kesehatan Sistem Reproduksi, Peran Sekolah, Perilaku Seksual

¹Mahasiswa, ² Pembimbing I, ³Pembimbing II.